

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai menyelenggarakan Madrasah-Madrasah Agama seperti SGHA dan PHI dan seterusnya IAIN, yang kemudian setelah kemerdekaan banyak pesantren menyesuaikan diri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal terutama madrasah, disamping tetap meneruskan system lama berupa system wetonan dan sorogan, sekalipun pada akhir tetap tidak menarik minat masyarakat kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal, di samping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah yang sama seperti yang diselenggarakan Departemen Agama, terutama PGA, adalah jenis Madrasah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seseorang sudah terjamin akan diangkat menjadi Pegawai Negeri (guru Agama) dengan melihat peluang dan tetap didasari iman.

Dalam rangka siar Islam di kota Pati, serta ditambah kondisi minimnya pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat kota Pati, dengan tekad yang bulat ulama-ulama Pati, antara lain Bapak KH. Muhammadun Daiman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Atas dukungan PC NU Kabupaten Pati tahun 1958

mendirikan PGALNU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. KHA. Wahid Hasyim Pati dan selanjutnya mengalami perubahan nama maupun pengelola. Hingga tahun 1971 PGSLNU berubah menjadi PGA Islam Pati. Mulai tahun 1973 PGA Islam Pati menempati 2 lokasi yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati hingga tahun 1975. Karena Masjid Agung di Renovasi, kemudian atas prakarsa Bapak Rustam Santiko (Bupati Pati saat itu), membuat gedung di Rondole, Muktiharjo, Margorejo, Pati (sekarang Jln. Pratomo), untuk seterusnya ditempati PGA 4 tahun sebagai embrio dari MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang pada akhirnya pada tahun 1979/1980 PGA Islam dihapus atas instruksi Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (PGA 6 tahun, Pati).

Untuk menarik minat masyarakat kota Pati dan sekitarnya Madrasah Menengah Atas adalah sama dengan Madrasah Menengah Atas yang berciri khas Islam, maka pada tahun 1983/ 1984 MMA berubah menjadi MAN Semarang Filial di Pati, yang menempati jalan Wakhid Hasyim, Pati karena jumlah peserta didik selalu mengalami peningkatan maka tahun 1985/ 1986 pindah ke Rondole, Muktiharjo (sekarang Jln. Pratomo).

Di bawah pengelolaan Yayasan Wahid Hasyim dengan prospek yang membanggakan oleh Yayasan pada tahun 1991/1992 tepatnya tanggal 11 Juni 1991 pengelolaan MAN Semarang Filial di Pati diserahkan kepada Departemen Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dua tahun kemudian disusul MAN Semarang Filial di Tayu menjadi MA Negeri 2 Pati

dan MAN Semarang Filial Pati Menjadi MA Negeri 1 Pati sampai sekarang.

2. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah : Terwujudnya madrasah yang religius, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

Indikator visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Terwujudnya peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Terwujudnya peserta didik unggul yang memahami peran penting lingkungan bagi kehidupan.

- b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

- 1) Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islam dan berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non-akademik.
- 3) Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.

- 4) Menjadikan madrasah yang ramah lingkungan.

3. Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

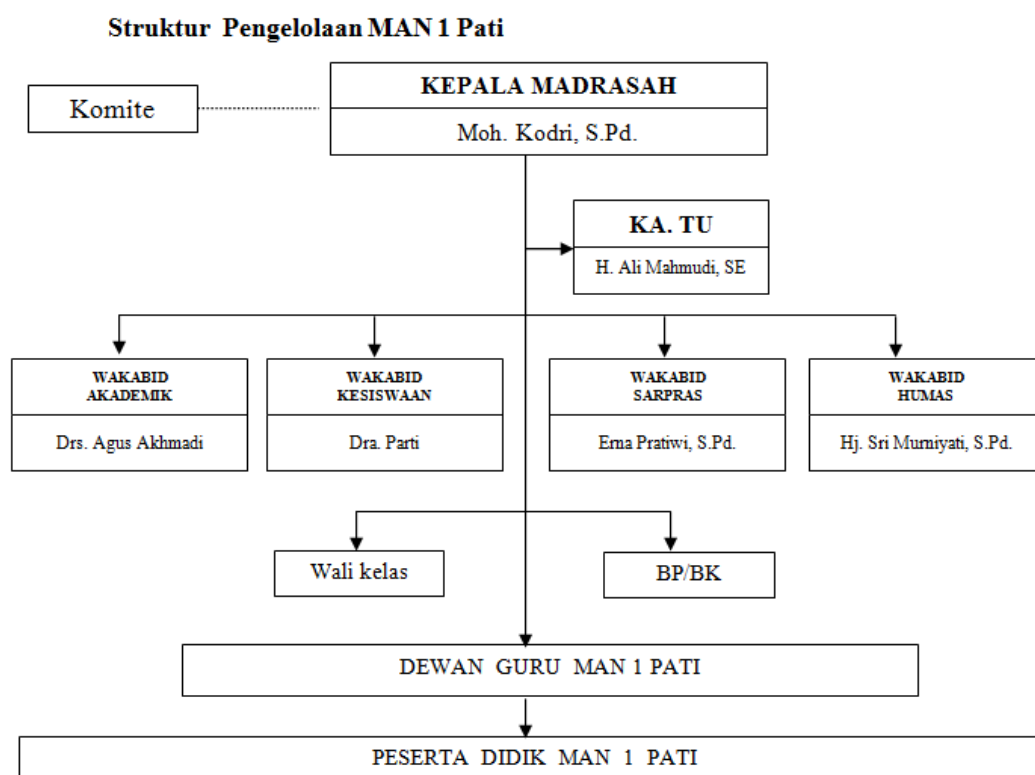
Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 1.118 peserta didik yang terbagi menjadi 31 kelas.

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas X IPA-1	5	29	34
2.	Kelas X IPA-2	4	31	35
3.	Kelas X IPA-3	4	31	35
4.	Kelas X IPA-4	18	26	44
5.	Kelas X IPA-5	18	25	43
6.	Kelas X IPA-6	15	26	41
7.	Kelas X IPS-1	10	14	24
8.	Kelas X IPS-2	18	18	36
9.	Kelas X IPS-3	20	18	38
10.	Kelas X IPS-4	19	17	36
11.	Kelas XI IPA-1	10	30	40
12.	Kelas XI IPA-2	11	28	39
13.	Kelas XI IPA-3	12	28	40
14.	Kelas XI IPA-4	14	26	40
15.	Kelas XI IPA-5	9	20	29
16.	Kelas XI IPA-6	8	21	29
17.	Kelas XI IPA-7	8	19	27
18.	Kelas XI IPA-8	11	16	27
19.	Kelas XI IPS-1	21	20	41
20.	Kelas XI IPS-2	20	20	40
21.	Kelas XI IPS-3	23	18	41
22.	Kelas XI IPS-4	12	20	32
23.	Kelas XII IPA-1	12	23	35
24.	Kelas XII IPA-2	5	33	38
25.	Kelas XII IPA-3	7	28	35
26.	Kelas XII IPA-4	12	27	39
27.	Kelas XII IPA-5	11	26	37
28.	Kelas XII IPA-6	12	24	36

No	Kelas	L	P	Jumlah
29.	Kelas XII IPS-1	20	19	39
30.	Kelas XII IPS-2	13	24	37
31.	Kelas XII IPS-3	13	18	31
	Total	395	723	1118

4. Struktur, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan Madrasah

Aliyah Negeri 1 Pati



Keterangan :

————— : Lini Komando

..... : Lini Koordinasi

Berikut tabel struktur Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati keseluruhan :

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala MAN 1 Pati	Moh. Kodri, S.Pd.
2.	Wakil Kepala Bidang Akademik	Drs. Agus Akhmadi

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
3.	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Dra. Parti
4.	Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
5.	Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
6.	Kepala Laboratorium IPA	Dra. Jaja Taojatun
7.	Kepala Perpustakaan	Siti Nur Nugraheni, S.Pd.
8.	Kepala Boarding School	Endang Suciningsih, S.Pd
9.	Ketua Program Tafaqquhu Fiddin/Tahassus	Agus Rofiq, S.Ag.
10.	Ketua Program Peningkatan Mutu	Moh. Suhono, S.Pd.
11.	Penanggungjawab Standar Isi	Moh. Suhono, S.Pd.
12.	Penanggungjawab SKL	Dra. Parti
13.	Penanggungjawab Standar Sarana Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
14.	Penanggungjawab Standar Pengelolaan	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag.
15.	Penanggungjawab Standar Proses	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
16.	Penanggungjawab Standar Pendidik & Tendik	Agus Rofiq, S.Ag
17.	Penanggungjawab Standar Penilaian	Drs. Agus Akhmadi
18.	Penanggungjawab Standar Pembiayaan	Dra. Jaja Taojatun
19.	Wali Kelas X IPA-1	Hj. Isminah, S.Ag
20.	Wali Kelas X IPA-2	Maftuhan, S. Pd
21.	Wali Kelas X IPA-3	Endang Ruminingsih, S.Pd.
22.	Wali Kelas X IPA-4	Juremi, S.Pd.
23.	Wali Kelas X IPA-5	Nur Rochim, S. Hum
24.	Wali Kelas X IPA-6	Hj. Woro Paringsih, S.Pd.
25.	Wali Kelas X IPS-1	Drs. H. Rosyidi
26.	Wali Kelas X IPS-2	Eny Susilowati, S.Pd
27.	Wali Kelas X IPS-3	Abdul Ghofur, M. Pd
28.	Wali Kelas X IPS-4	Suparti, S. Pd
29.	Wali Kelas XI IPA-1	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
30.	Wali Kelas XI IPA-2	Dra. Noor Khasanah
31.	Wali Kelas XI IPA-3	Puji Lestari, S. Pd
32.	Wali Kelas XI IPA-4	Agus Rofiq, S.Ag
33.	Wali Kelas XI IPA-5	Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I.
34.	Wali Kelas XI IPA-6	Sri Rintarkin, S. Pd
35.	Wali Kelas XI IPA-7	Ika Asrikhah, S.Pd.
36.	Wali Kelas XI IPA-8	Najmu Tsakib, S.Pd.
37.	Wali Kelas XI IPS-1	Herwan, S.Pd.
38.	Wali Kelas XI IPS-2	Muji Purnomo, S.Sos
39.	Wali Kelas XI IPS-3	Agus Pramono, S.Pd.
40.	Wali Kelas XI IPS-4	Endang Suciningsih, S.Pd.
41.	Wali Kelas XII IPA-1	Siti Nur Nugraheni, S.Pd
42.	Wali Kelas XII IPA-2	Dra. Hj. Hermin Werdiningtyas
43.	Wali Kelas XII IPA-3	A'in Amalia Rahmah, S.Pd.
44.	Wali Kelas XII IPA-4	Moh. Suhono, S.Pd
45.	Wali Kelas XII IPA-5	Puji Mulyani, S.Pd.
46.	Wali Kelas XII IPA-6	Miftahul Jannah, S.Pd.
47.	Wali Kelas XII IPS-1	Bambang Budiyono, M.Pd
48.	Wali Kelas XII IPS-2	Hj. Chamidiyah, ME.
49.	Wali Kelas XII IPS-3	Asih Retno Susanti, S.Pd.
50.	Pembina Pramuka	Sunarto, S.Pd.
51.	Pelatih Pramuka Putri	Aan Tiara Sandi
52.	Pelatih Pramuka Putra	Nita Lestari
53.	Pembina Palang Merah Remaja / PMR dan UKS	Agus Pramono, S.Pd.
54.	Pembina Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Ika Asrikhah, S.Pd.
55.	Pembina Paskibra	Sunarto, S.Pd.
56.	Pembina Pecinta Alam	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
57.	Pembina Jurnalistik	Asih Retno Susanti S.Pd.
58.	Pembina Tata Busana	Nuringtyas Mustika Ningsih, S.Pd.
59.	Pembina Matematika	Endang Ruminingsih, S.Pd.
60.	Pembina Fisika	Sri Murniyati, S.Pd.
61.	Pembina Kimia	Juremi, S.Pd.
62.	Pembina Biologi	Dra. Jaja Taojatun

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
63.	Pembina Geografi	Rizki Astiananda, S.Pd.
64.	Pembina Ekonomi	Hj. Chamidiyah, ME.
65.	Pembina Musik	Widadi Suprayoga, S.Pd.
66.	Pembina Rebana	Nur Mukhlis, S.Pd.I.
67.	Pembina Tahfidz Qur'an	Misbahul Munir, S.Pd.I.
68.	Seksi Akademik a. Bidang Administrasi dan Supervisi	Dra. Jaja Taojatun
69.	Seksi Akademik b. Bidang Jadwal dan KBM	Akhmad Lutfin Niam, S. Ag
70.	Seksi Akademik c. Team Daring dan ARD	1. Abdul Ghofur, M. Pd 2. Mirza Candra Agustyan, S. Pd 3. Ivan Wahyu Arfianto, S. Pd 4. Nur Rohim, S. Si
71.	Seksi Pengembangan Peserta Didik a. Bidang Organisasi	Endang Suciningsih, S.Pd.
72.	Seksi Pengembangan Peserta Didik b. Bidang Bela Negara dan Karya Ilmiah	Ika Asrikhah, S.Pd.
73.	Seksi Pengembangan Peserta Didik c. Bidang Budaya dan Apresiasi Seni	Widadi Suprayoga, S.Pd.
74.	Seksi Pengembangan Peserta Didik d. Bidang Ketertiban dan Kedisiplinan	Moh Hasan, S.Kom.
75.	Seksi Pengembangan Peserta Didik e. Bidang Pengembangan Kreativitas dan Karakter	Asih Retno Susanti, S.Pd.
76.	Seksi Pengembangan Peserta Didik f. Bidang Keagamaan dan Peribadatan	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
77.	Seksi Pengembangan Peserta Didik g. Bidang Olah Raga, UKS dan PMR	Agus Pramono, S. Pd
78.	Seksi Pengembangan Peserta Didik h. Bidang Bimbingan Karier dan Studi Lanjut	Endah Wahyuning Lestari, S.Pd.
79.	Seksi Humas a. Bidang Sosial & Kekeluargaan	Dra. Hj. Sri Wati
80.	Seksi Humas b. Bidang Publikasi	Ivan Wahyu Arfianto, S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
81.	Seksi Sarpras a. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Boarding School	Sunarto, S.Pd.
82.	Seksi Sarpras b. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Madrasah	Moh. Suhono, S.Pd.
83.	Koordinator Guru Piket	Moch. Syahid, S. Pd

5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Karyawan di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Pati tahun Pelajaran ajaran 2020/2021

No.	Nama	Tenaga Kependidikan dan Karyawan
1.	Ali Mahmudi, SE	Kepala Tata Usaha
2.	Aan Tiara Sandi, S.Pd.I	Staf Tata Usaha
3.	Hartono	Staf Tata Usaha
4.	Nurul Umami, SE	Staf Tata Usaha
5.	Wiji Suprihatiningsih	Staf Tata Usaha
6.	Tri Rahayu	Staf Tata Usaha
7.	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	Staf Tata Usaha
8.	Mahfudloh	Staf Tata Usaha
9.	Imam Supaat	Karyawan
10.	Ekayana	Karyawan
11.	Kurdono	Karyawan
12.	Marsono	Satpam

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan termasuk gedung, ruangan kelas dll. sedang prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati,

menurut Wakil Kepala Bidang Sarana dan Pra Sarana Erna Pratiwi S.Pd
sebagai berikut :

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Tata Usaha	1
3.	Pertemuan	1
4.	Masjid	1
5.	Kelas	31
6.	Perpustakaan	1
7.	Lab IPA	1
8.	Lab Bahasa	1
9.	Lab Komputer	3
10.	Keterampilan	1
11.	Media (Audio Visual)	1
12.	Bimbingan Konseling	1
13.	Guru	2
14.	Kamar Boarding Putri	9
15.	Kamar boarding Putra	5
16.	Kamar Mandi dan kamar kecil Kepala Madrasah	1
17.	Kamar Mandi dan kamar kecil Guru	2
18.	Kamar Mandi dan kamar kecil Peserta didik	10
19.	UKM	1
20.	Ruang Pertemuan atau Aula	1
21.	Kantin	4
22.	Lapangan Olah Raga	1
23.	Tempat Parkit Guru	2
24.	Green House	1
25.	Taman Madrasah	1
26.	Tempat Pembuatan Merja Kursi	1
27.	Gedung Aula Umum	1

B. Analisis Data

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Setiap program membutuhkan perencanaan untuk merancang hal-hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan berlangsung. Apabila perencanaan dirancang dengan maksimal, maka pelaksanaanpun akan lancar serta mendapatkan implikasi yang maksimal. Perencanaan dapat dikatakan sebagai langkah dasar dalam melaksanakan suatu program. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan kepala madrasah beserta guru akan menentukan keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an yang dipimpinnya. Hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah dalam

meningkatkan hasil belajar tahfidz di lembaga tersebut. Sebagaimana hasil wawancara kepala madrasah adalah sebagai berikut.

“Kebijakan diambil dalam meningkatkan hasil belajar tahfidz yaitu mengadakan pertemuan wali murid membahas mengenai kegiatan anak mereka selama di madrasah. Mengontrol pelaksanaan kegiatan para guru. Dalam melakukan pembelajaran tahfidz para guru harus sungguh-sungguh dalam mengajarkannya”.¹

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an peneliti melakukan wawancara dengan guru Tahfidz Al-Qur’an Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Mata pelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya adalah waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Pembelajaran Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati merupakan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik”.²

Terkait dengan penjelasan dari guru Tahfidz Al-Qur’an Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati di atas, juga dikuatkan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati beliau juga menjelaskan bahwa :

“Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya dari koordinator Tahfidz dan waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Jadi sebenarnya Tahfidz merupakan kegiatan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik. Terkait dengan perencanaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan silabus atau RPP, Koordinator Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga membuat sebuah target yang sudah dibuat yaitu buku Tahfidz yang didalamnya terdapat tingkatan-tingkatan hafalan. Hal ini berdasarkan

¹ Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

² Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

pertimbangan guru Tahfidz Al-Qur'an dan kepala madrasah dengan melihat kondisi peserta didik".³

Dalam merencanakan program pembelajaran pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut, begitu juga dengan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Adapun dasar diterapkannya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yakni ingin mempunyai lulusan yang minimal bisa menghafal juz 30.

Sedangkan tujuan yang diharapkan sebagai hasil kegiatan dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

“Tujuan yang diharapkan dari hasil kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah peserta didik dapat menyelesaikan belajarnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati minimal dapat menghafal surat dalam Juz 30. Untuk mendorong, membina dan membimbing peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati untuk suka/mencintai menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan sehari-hari. Dan diharapkan setelah lulus, alumni peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati setidaknya nantinya dapat menjadi imam tarawih dan khotbah Jumat di masjid lingkungan masyarakat”.⁴

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Dalam tahap perencanaan guru-guru Tahfidz juga harus menyusun program-program perencanaan pembelajaran. Seperti halnya menyusun Kalender pendidikan, perhitungan pekan efektif dan jam tatap mukayang dikembangkan sendiri oleh guru-guru Tahfidz Al-Qur'an. Dan setelah akhir semester nantinya guru tahfidz memberikan laporan ke ketua koordinator program khusus sehingga laporan dari guru tahfidz dapat dijadikan acuan sebagai penyusunan laporan hasil belajar. Hal ini dilakukan yakni sebagai bentuk laporan akhir pertanggung jawaban tugas mengajar program Tahfidz Al-Qur'an akan tetapi hasil Tahfidz Al-Qur'an

³ Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

tidak diberikan kepada wali murid/ orang tua murid. Jadi hasil Tahfidz Al-Qur'an disampaikan secara lisan oleh wali kelas".⁵

Terkait dengan kurikulum yang digunakan, peneliti melakukan wawancara dengan guru Tahfidz Al-Qur'an beliau menjelaskan bahwa :

"Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bisa disebut mata pelajaran muatan lokal, yang wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik. Jadi sebenarnya tahfidz itu ekstrakurikuler akan tetapi pelaksanaannya masuk dalam KBM. Maka untuk kurikulumnya menggunakan kurikulum satuan pendidikan, yang jelas yang menentukan kurikulumnya diserahkan kepada koordinator tahfidz yang wajib diikuti oleh peserta didik khususnya program khusus. Sedangkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an itu sendiri masuk dalam materi Keislaman. Sedangkan alokasi waktu dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Melihat materi yang banyak tersebut, maka setiap minggunya ada 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran pada hari jumat karena mengingat banyaknya mata pelajaran yang ditempuh peserta didik".⁶

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan silabus dan RPP dan menggunakan buku Tahfidz Al-Qur'an yang didalam bukunya terdapat beberapa target yang harus peserta didik capai selama sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Dan pembuatan buku Tahfidz Al-Qur'an dikembangkan dari koordinasi Tahfidz Al-Qur'an dan Guru Tahfidz.

Kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, dapat diketahui bahwa kepala madrasah sudah membantu dan membimbing para guru dalam perencanaan pembelajaran tahfidz ini. Hal yang perlu diperhatikan saat perencanaan pembelajaran tahfidz yaitu alokasi waktu, keterampilan dan

⁵ Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

⁶ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur'an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

ketelatenan dalam mengajar, serta cara mengkondisikan para peserta didik di dalam kelas. Kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran tahfidz, agar dapat meningkatkan hasil belajar tahfidz Al-Qur'an harus dapat membimbing peserta didiknya secara sungguh-sungguh. Kebijakan yang diambil kepala madrasah dalam pembelajaran tahfidz ini yaitu bahwasanya, selalu menjaga hafalannya dengan sungguh-sungguh, jam pelajaran tahfidz tidak boleh kosong jika berhalangan harus digantikan oleh guru yang lainnya. Para guru harus memperhatikan akhlak-akhlak peserta didiknya, mengadakan pertemuan dengan orang tua wali untuk membahas mengenai hafalan mereka selama di sekolah ataupun di rumah.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Pengorganisasian pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati terdapat skema struktur organisasi guru pengampu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk menentukan tugas dan tanggungjawab guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kepala madrasah berperan sebagai penanggung jawab umum pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Bertugas untuk menjamin terlaksananya program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Kabid/staf kabid agama sebagai ketua pelaksana program pembelajaran Tahfidz Al-Quran. Tugasnya menyusun program pembelajaran Tahfidz Al-Quran di madrasah, menunjuk koordinator tahfidz di setiap paralel kelas, menyusun jadwal Tahfidz Al-Quran di

sekolah, membuat breakdown Tahfidz Al-Quran untuk setiap koordinator tahfidz, menyusun jadwal ujian Tahfidz Al-Quran, membuat laporan capaian program Tahfidz Al-Quran di setiap paralel kelas untuk disampaikan ke kepala madrasah.

Koordinator Tahfidz, sebagai penanggungjawab pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di masing-masing kelas paralel. Tugasnya mengatur dan membagi guru pengampu tahfidz di setiap paralel kelas, membagi kelompok tahfidz dalam setiap paralel kelas, menyusun breadown harian, mengajukan peserta didik yang siap ujian di setiap paralel kelas, menyusun laporan capaian tahfidz di paral kelas.

Guru pengampu Tahfidz, adalah sebagai Penanggungjawab pembelajaran tahfidzul quran pada halaqqoh kelompok tahfid. Tugas melaksanakan pembelajaran tahfidz pada halaqqoh kelompok tahfid, melaporkan hasil capaian pembelajaran tahfidz pada halaqqoh kelompok tahfid kepada koordinator tahfidz, mengajukan peserta didik yang akan mendaftar ujian tahfidz.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Kepala madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan jalannya pembelajaran tahfidz. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, peneliti melakukan wawancara dengan guru Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sebagai berikut :

“Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an itu adalah aktivitas guru dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dimulai dari bagaimana cara guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, sampai melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an”.⁷

Guru Tahfidz Al-Qur’an Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Kurikulum yang digunakan ikut dengan kurikulum masuk mulok dan di kurikulum tersebut tidak diberikan Silabus dan RPP jadi saya yang harus membuatnya yaitu menggunakan buku target. Itu dari kesiswaan kan ataupun bidang kurikulum, berjenjang. Dari awal tahun program kurikulum itu mentargetkan untuk anak bisa hafal juz 30. Jadi terapannya itu misalnya kelas satu sampai surat apa dan berjenjang berkelanjutan dan untuk penanganannya nanti masuk ekstra, ada yang belum bisa Itu masuk BTA, tahsin. Dan dari pengorganisaan nanti ada keterkaitan antara kesiswaan dan kurikulum adanya musyawarah. Diawal tahun pembelajaran pasti kita adakan itu”.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an program khusus Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu bagaimana guru mengelola pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dimulai dari 1) membuat perencanaan pembelajaran 2) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun penjelasann untuk mengetahui gambaran terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an. Sebelum melaksanakan pembelajaran tahfidz yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu yaitu pertama menyiapkan buku ajar, Al-Qur’an, metode, media pembelajaran yang digunakan serta menyiapkan target hafalan bagi peserta didik. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam

⁷ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

⁸ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tahfidz, metode Jama'i dan metode talaqqi.

Berikut ini adalah kutipan wawancara dengan guru tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :

“Kalo medianya saya hanya menggunakan Al-Qur'an dan buku Tahfidz. Biasanya saya menggunakan metode Tahfidz, Talaqqi dan Jama'i fariatif tergantung waktu pada saat itu juga”.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, metode yang digunakan oleh guru tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dalam pembelajaran tahfidz adalah metode tahfidz, metode Jama'i, metode talaqqi. Metode ini yaitu metode dimana peserta didik menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut, misalnya, menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya.

Guru tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menjelaskan metode tahfidz yang beliau terapkan sebagai berikut:

“Dimana peserta didik menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Sedangkan metode talaqqi, yaitu peserta didik menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada saya. Dan metoda Jama'i sendiri dilakukan dengan

⁹ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur'an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

kolektif, yakni ayatayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama, dipimpin oleh guru tahfidz. Pertama guru tahfidz membacakan ayatnya kemudian peserta didik menirukannya secara bersama-sama”¹⁰.

Pada metode Jama’i, cara ini dilakukan dengan kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh guru tahfidz. Pertama, guru tahfidz membacakan ayatnya kemudian peserta didik menirukannya secara bersama-sama. Sedangkan metode talaqqi yaitu peserta didik menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru yang juga biasanya adalah seorang hafidz. Proses ini perlu dilakukan oleh karena dengan menyetor atau memperdengarkan hafalan kepada guru tahfidz maka guru tahfidz akan mengetahui bagaimana kualitas hafalan peserta didik sebab apa bila terdapat sebuah kesalahan dalam menghafal, guru tahfidz dapat membenarkannya dan metode ini juga dapat membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an perkembangan hafalanpun juga dapat terstruktur.

Sedangkan media yang digunakan untuk mengajar, guru tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menyampaikan bahwa :

“Media yang digunakan untuk mengajar adalah Al-Qur’an dan buku Tahfidz. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati ini berdasarkan jadwal mata pelajaran Tahfid Al Qur’an dan pada hari jum’at yang dimulai pada jam pertama serta jam tambahan ekstra pada hari kamis setelah selesai jam pembelajaran”¹¹.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur’an ini dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran Tahfid Al-Qur’an dan satu kali dalam satu Setelah semua

¹⁰ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

¹¹ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

yang berkaitan dengan pembelajaran sudah di persiapkan oleh guru, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu:

- 1) Tahap pra pembelajaran.
- 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengetahui pelaksanaan guru Tahfidz Al-Qur'an mengajar di kelas peneliti melakukan observasi atau melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Adapun tahapan-tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pra Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada tahapan ini, sebelum pelajaran di mulai kelihatan kondisi kelas gaduh dan kurang kondusif, kemudian guru duduk dan para peserta didik sudah lebih tenang dan suasananya sudah begitu baik tersebut mengandung makna bahwa peserta didik harus duduk rapi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran Tahfidz AlQur'an. Guru melakukan hal ini secara rutin agar peserta didik menjadi terbiasa sebelum belajar di mulai duduk rapi dan semangat untuk menerima pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Setelah mereka duduk dengan rapi dan semangat untuk belajar menghafal baru guru memulai pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai cara yang unik ketika mengkondisikan peserta didik sebelum belajar, yaitu: a) Guru mengajak peserta didik duduk rapi dan semangat untuk memulai pembelajaran Tahfid Al-Qur'an. b) Guru mengajak peserta

didik untuk membaca do'a bersama-sama. Didalam proses berdo'a bersama-sama ini mengandung bahwa kebersamaan sangatlah baik.

2) Tahap Pelaksanaan Inti Pembelajaran

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an peneliti melakukan observasi ke dalam kelas dimana guru sedang melaksanakan pembelajaran tahfidz. Tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran ini dimulai dari guru Tahfidz Al-Qur'an menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, Kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan daftar hadir pembelajaran, selanjutnya guru membacakan target hafalan Tahfidz Al-Qur'an yang akan di hafalkan peserta didik. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengambil buku Tahfidz dan membuka buku Tahfidznya masing-masing, dan setelah itu menyuruh peserta didik untuk menghafalkan surat yang di hafalkan, yaitu sesuai dengan buku Tahfidz yang ditentukan. Berikutnya guru menyuruh untuk menyetorkan hafalannya.

Apabila semua peserta didik sudah hafal maka diminta untuk segera menyetorkan hafalannya, dan bagi yang belum bisa menyetorkan hafalannya, dapat dilanjutkan pada hari berikutnya dan boleh menyetorkan surat yang saat ini sudah dihafal terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an selesai, peserta didik yang

belum bisa menghafalkan sampai selesai maka peserta didik tersebut mempunyai tugas untuk menghafalkannya di rumah dan menyetorkan hafalannya pada pertemuan selanjutnya atau pada saat diluar jam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Pada observasi kedua peneliti juga melakukan observasi kelas terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran kedua ini langkah-langkah dan metode yang digunakan sama dengan kegiatan pembelajaran pertama yaitu setelah guru membuka pelajaran kemudian guru mengintruksikan surat yang akan dihafal yaitu mulai dari hafalan semester 1 yang belum selesai untuk segera di setorkan dan apabila sudah selesai di semester satu meanjutkan hafalan disemester dua. Ketika guru menyampaikan target hafalan, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan belum fokus mengikuti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an maka, guru mengajak peserta didik untuk menirukan bacaan surat 'Aadiyaat secara bersama-sama sampai ayat (1-11). Dengan cara ini perhatian peserta didik dapat lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Sedangkan metode yang di gunakan guru Tahfidz Al-Qur'an pada pertemuan ini adalah peserta didik menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Dengan sering mengucapkannya maka dalam proses menghafal menjadi semakin mudah.

Pada pertemuan ke tiga peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar di dalam kelas untuk ketiga kalinya. Pada saat

pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada program khusus. Pembelajaran sudah dimulai seperti biasanya yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyuruh para peserta didik untuk mengambil buku Tahfidz Al-Qur'an dan membuka surat yang akan dihafalkan peserta didik. Pada saat itu para peserta didik dijelaskan hukum bacaan oleh guru dan menyuruh untuk menyetorkannya.

Pada pertemuan keempat peneliti melakukan observasi untuk keempat kalinya, dan pembelajaran dimulai seperti biasanya. Pada proses belajar mengajar ini, peserta didik diminta untuk menyetorkan hafalannya akan tetapi terdapat beberapa peserta didik yang belum menyetorkan hafalan. Masih terdapat beberapa peserta didik yang belum hafal pada saat pertemuan pembelajaran terakhir dikarenakan jam pembelajaran yang terbatas. Untuk itu, guru Tahfidz Al-Qur'an memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih belum menyetorkan hafalannya. Peserta didik harus menghafalkan urat tersebut di rumah dan harus menyetorkan hafalannya pada pertemuan selanjutnya. Untuk menguatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, peneliti mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

d. Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan

observasi dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran dalam setiap akhir semester. Setiap kali pertemuan dalam pelajaran tahfidz Al-Qur'an peserta didik tidak selalu menyetorkan hafalannya artinya ketika peserta didik itu sudah mampu untuk menyetorkan hafalannya maka peserta didik akan menyetorkan hafalannya. Jika peserta didik belum mampu untuk menyetorkan hafalannya, mereka disuruh untuk tadarus atau tahsin. Maka setoran hafalannya ditunda pada pertemuan berikutnya. Sebenarnya kemampuan setor hafalan bagi peserta didik tidak dibatasi tetapi semua itu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sendiri-sendiri. Tetapi agar pembelajaran lebih terarah guru tahfidz dan instruktur tahfidz menganjurkan memberikan target minimal hafal 1 sampai 3 ayat, tergantung dari panjang pendeknya ayat yang dihafal. Evaluasi ini merupakan langkah yang dimaksudkan agar peserta didik selalu rutin dan rajin menghafal sehingga diharapkan peserta didik mampu mencapai target yang ditetapkan.

Evaluasi semesteran dilakukan setiap enam bulan sekali. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dengan cara mengulang dari hafalan dari ayat yang sudah hafal. Setiap penilaian dalam jangka waktu tertentu. Kemudian guru tahfidz atau instruktur tahfidz meminta setoran hafal dari ayat tersebut. Untuk peserta didik yang belum mencapai target hafalan,

maka dilakukan remidi sesuai prosedur. Ketika ada peserta didik yang memang sulit sekali menghafal untuk mencapai target yang diharapkan, guru tahfidz dan instruktur tahfidz tidak membebankan dan tidak memaksa mereka. Karena supaya mereka tidak ada rasa trauma dan tidak terganggu psikologinya. Jadi target hafalan tersebut bukan memaksa dan menjadi syarat kenaikan kelas, tetapi hanya sebagai himbauan atau anjuran saja, agar lebih pembelajaran menjadi terarah dengan baik. Dan yang terpenting mereka sudah ada kemauan untuk menghafal Al-Qur'an.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran tersebut adalah: 1) Partisipasi aktif dan keseriusan dalam menghafal, 2) Tajwid dan fashahah, 3) Akhlak terhadap guru tahfidz dan instruktur tahfidz, 4) Akhlak terhadap Al-Qur'an, (5) Kelancaran hafalan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Tahfidzul Al-Qur'an sangat terkait dengan daya ingat (potensi ingatan) manusia. Daya ingat yang dimiliki manusia satu dengan manusia yang lain sangat bervariasi. Setiap manusia, memiliki kelemahan berkaitan dalam hal hafalan, yaitu berkaitan dengan aspek lupa. Ingatan sangat terkait dengan apa yang dipelajari manusia, informasi yang didapat serta pengalaman yang memungkinkan untuk memecahkan problem yang dihadapi.

Faktor pendukung yang dimaksudkan disini adalah faktor-faktor yang keberadaannya turut membantu dalam meningkatkan hasil hafalan baik dalam segi kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini disampaikan kepala madrasah sebagai berikut :

“Faktor pendukung dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an diantaranya faktor usia peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Karena materi yang diberikan adalah menghafal, maka usia peserta didik sangat berpengaruh, sebab pada usia tersebut daya ingatnya masih tinggi dan belum banyak dipengaruhi dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungannya, dengan pertimbangan hal tersebut diharapkan kemampuan menghafal bisa lancar dan terus berkembang.”¹²

Kepala madrasah menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Faktor pendukung selanjutnya adalah kecerdasan peserta didik. Pada intinya aktifitas menghafal adalah dominasi kerja otak untuk mampu menangkap dan menyimpan stimulus dengan kuat sehingga kecerdasan otak mempunyai peran yang besar untuk cepat lambatnya menghantarkan seorang peserta didik menjadi hafidz. Karena kecerdasan otak mempunyai peran yang besar maka untuk mengetahui kapasitas kecerdasan peserta didik.”¹³

Tujuan dan minat menghafal menjadi faktor pendukung selanjutnya. Tujuan adalah hasil final yang ingin dicapai oleh suatu aktifitas, sehingga untuk bisa mencapai hasil tersebut segala segala usaha dan upaya atau segala metode akan di tempuh demi tercapainya maksud. Tujuan pendidikan harus didukung dan ditopang oleh semua komponen yang lainnya, karena tujuan adalah faktor yang sangat penting dalam suatu proses, hal ini karena tujuan itu akan mampu mengarahkan semua aktifitas dalam proses dan bentuk aktifitas yang perlu dilakukan sehingga pencapaian tujuan adalah buah dari aktifitas.

¹² Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

¹³ Hasil Wawancara Pribadi, Moh Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

Sedangkan tujuan utama Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, disamping menciptakan pendidikan di sekolah yang bersifat formal juga akan mencetak seorang hafidz Al-Qur'an yang berpengetahuan luas. Karena pentingnya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut maka hendaknya penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan penanaman Al-Qur'an sejak dini maka diharapkan akan mendapatkan nilai keimanan dari Al-Qur'an sampai anak tersebut menjadi dewasa. Dengan adanya tujuan yang harus dicapai maka materi, metode, dan sarana harus dapat mendukung dan mengantarkan tujuan tersebut sesuai dengan harapan.

Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu baik berupa benda maupun aktifitas, minat ini sering disebut dengan gairah atau keinginan dan yang dimaksud dalam peneliti ini adalah minat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati untuk selalu rajin menghafal Al-Qur'an. Dalam aktifitas menghafal ataupun dalam aktifitas proses belajar mengajar pada umumnya faktor minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil yang akan dicapai sebab kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar, karena minat itu sifatnya kejiwaan maka posisi guru diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat peserta didik agar peserta didik atau murid mau melaksanakan suatu aktifitas yang diharapkan minat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dalam menghafal Al-Qur'an secara umum adalah sama dengan belajar pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

“Faktor waktu menghafal. Pembagian waktu mempunyai peranan yang tinggi untuk lancarnya proses menghafalan Al-Qur'an. Alokasi waktu untuk menghafal Al-Qur'an sepenuhnya ditetapkan oleh sekolah dan biasanya dilakukan sebelum dan setelah pelajaran umum. Hal ini diharapkan terjadinya rutinitas peserta didik dalam menghafal. Dengan ditetapkannya waktu-waktu untuk belajar Al-Qur'an seperti tersebut diatas, maka diharapkan keefektifan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat berjalan dengan baik. ditetapkannya hafalan waktu pagi hari sebagai waktu untuk menambah hafalan adalah sangat tepat dan sesuai dengan yang diharapkan peserta didik”.¹⁴

Kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Berikut hasil wawancara dengan guru tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut :

“Munculnya sifat malas pada diri peserta didik. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya. Kesulitan peserta didik dalam menghafal. Kelupaan peserta didik terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi peserta didik mentakrir hafalan dirumah Kebanyakan bermain. Jarak antara sekolah dan rumah yang jauh. Kebosanan peserta didik dalam menghafal”.¹⁵

3. Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Melalui peran kompetensi manajerial kepala madrasah terjadi peningkatan hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1

¹⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur'an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

¹⁵ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir S.Pd., Guru Tahfidz Al-Qur'an MAN 1 Pati, pada tanggal 4 Maret 2021

Pati, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Tahfidz Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sebagai berikut:

“Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah, peningkatan hasil belajar Tafidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat tercapai. Karena jika kepala madrasah melakukan manajerial berarti kepala madrasah mengelola pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan maksimal. Mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an”.¹⁶

Menciptakan kondisi belajar Tahfidz Al-Qur'an yang bermutu sangat penting dilakukan dalam suatu madrasah, hal ini mengingat belajar yang bermutu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya, yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah maka mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dicapai. Peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah guru memahami kurikulum, menguasai bahan ajar, menyusun program pengajaran, serta memulai program pengajaran dan hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan

¹⁶ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir. S.Pd.I., Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dengan guru melakukan 1) membuka pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. 2) Menyiapkan materi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yaitu merupakan kegiatan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Guru harus menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. 3) Menutup Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an , yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

c. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat rantai kompetensi antar materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Jadi peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat tercapai apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik yang maksimal, sehingga yang peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an berupa; 1) ketercapaian ketuntasan belajar Tahfidz Al-Qur'an. 2) ketercapaian keefektifan aktivitas peserta didik, yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan peserta didik untuk melakukan setiap kegiatan termuat dalam rencana pembelajaran. 3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran serta 4) respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.

Peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat dilihat dalam daftar setoran hafalan peserta didik sebagaimana berikut:

No.	Nama	Perolehan Hafalan Kelas		
		1	2	3
1	Afif Nur Ahmad	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah
2	Alfian Noor Falah	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 4 QS Annisa'	Juz 5 QS An Nisa'
3	Angga Saputra	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 15 QS Al Isra'
4	Anggita Putri	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 14 QS Al Hijr
5	Anis Fatima	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah

6	Arina `Aina Na'ma` Descania Putri Shara	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 6 QS Annisa'	Juz 7 QS Al An'am
7	Nita	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 3 Ali Imron	Juz 4 Al Imron
8	Dyah Islamiati	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 8 Qs Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah
9	Dzaky Naufal Hanif	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'
10	Farizal Muhammad Iman Nur Taufiq Hidayad	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 7 Qs Al Maidah
11	Hanik Latifatun Nikmah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'
12	Herlina Fitria Hidayati	Juz 4 QS Annisa'	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah
13	Iin Anjani	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 14 QS Al Hijr
14	Intan Syarafina	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 14 QS An Nahl
15	Izza Afkarina Lailatul Ramadhani	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 15 QS Al Isra'
16	Maulidia Khoirun Nisa	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 4 An Nisa'	Juz 6 An Nisa'
17	Melania Khairunnisa'	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 4 Annisa'	Juz 6 Al Maidah
18	Muhammad Fatkhurrohman	Juz 4 QS Annisa'	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 9 QS Al A'raf
19	Raditya Ivan Pambudi	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 6 QS Al Maidah	Juz 7 QS Al Maidah
20	Rifna Lu'lu`Ul Bahiyah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'
21	Salma Kholida Aulya	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 7 QS Al Maidah	Juz 8 QS Al A'raf
22	Ummah Aina Nafidah Husna	Juz 4 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 12 QS Yunus
23	Roihanatul Istianah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah
24	Mawaddatul Aula	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah

C. Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Setiap program membutuhkan perencanaan untuk merancang hal-hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan berlangsung. Apabila perencanaan dirancang dengan maksimal, maka pelaksanaanpun akan lancar serta mendapatkan implikasi yang maksimal. Perencanaan dapat

dikatakan sebagai langkah dasar dalam melaksanakan suatu program. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan kepala madrasah beserta guru akan menentukan keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an yang dipimpinnya. Hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar tahfidz di lembaga tersebut. Sebagaimana hasil wawancara kepala madrasah adalah sebagai berikut. Kebijakan diambil dalam meningkatkan hasil belajar tahfidz yaitu mengadakan pertemuan wali murid membahas mengenai kegiatan anak mereka selama di madrasah. Mengontrol pelaksanaan kegiatan para guru. Dalam melakukan pembelajaran tahfidz para guru harus sungguh-sungguh dalam mengajarkannya.

Mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya adalah waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Pembelajaran Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati merupakan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik.

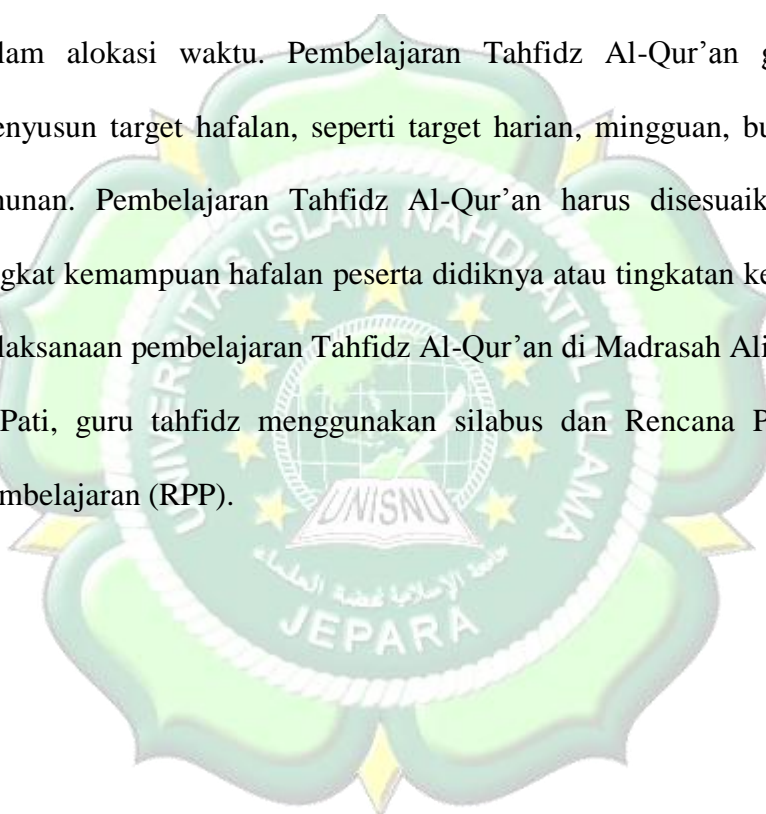
Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya dari koordinator Tahfidz dan waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Jadi sebenarnya Tahfidz merupakan kegiatan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik. Terkait dengan perencanaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan silabus atau RPP, Koordinator Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga membuat sebuah target yang sudah dibuat yaitu buku Tahfidz yang didalamnya terdapat tingkatan-tingkatan hafalan. Hal ini berdasarkan pertimbangan guru Tahfidz Al-Qur'an dan kepala madrasah dengan melihat kondisi peserta didik-siswi.

Dalam merencanakan program pembelajaran pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut, begitu juga dengan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Adapun dasar diterapkannya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yakni ingin mempunyai lulusan yang minimal bisa menghafal juz 30.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media

pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan menjadi pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi guru saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bersama peserta didik.¹⁷

Perencanaan pembelajaran di dalamnya memuat materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian dalam alokasi waktu. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an guru harus menyusun target hafalan, seperti target harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan hafalan peserta didiknya atau tingkatan kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, guru tahfidz menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



¹⁷ Abdul Majid, 2006, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 17

Berikut RPP pembelajaran Tahfidzul Qur'an :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MAN 1 PATI
 Mata Pelajaran : Tahfidz
 Kelas/Smt : XII /Genap
 Materi Pokok : QS. Al Mulk ayat 1-30
 Alokasi Waktu : 6x45 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI-3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.5. Menghayati kandungan Q.S Al Mulk ayat 1-30
 2.5. Membiasakan membaca Q.S Al Mulk ayat 1-30 setiap hari
 3.5. Menganalisis Q.S Al Mulk ayat 1-30
 4.5. Menghafalkan Q.S al Mulk ayat 1-30

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		65'
	1). Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau	

	internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		15'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

D. Penilaian

1. KI-1 dan KI- 2 : Observasi
2. KI- 3 : Tes tertulis/lisan
3. KI-4 : Penugasan

E. Bahan Ajar

1. Al Qur'an
2. Buku yang relevan
3. Internet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Tahfidz
Kelas/Smt : XII /Genap
Materi Pokok : Keutamaan dari sebagian surah-surah Al Qur'an
Alokasi Waktu : 6x45 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.6.Meyakini Keutamaan dari sebagian surah-surah Al Qur'an
- 2.6.Membiasakan membaca sebagian surah-surah Al Qur'an
- 3.6. Memahami keutamaan dari sebagian surah-surah Al Qur'an
- 4.6. Menyajikan keutamaan surah-surah dalam Al Qur'an

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
dahulu		10'
	6) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	7) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	8) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek	
	9) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	10) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		65'
	1) Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	6) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	7) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	8) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	9) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		15'
	C. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	D. Guru memberikan penguatan materi ajar	
	E. Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	F. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

D. Penilaian

4. KI-1 dan KI- 2 : Observasi
5. KI- 3 : Tes tertulis/lisan
6. KI-4 : Penugasan

E. Bahan Ajar

1. Al Qur'an
2. Buku yang relevan
3. Internet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah
 Mata Pelajaran : Tahfidz
 Kelas/Smt : XII /Genap
 Materi Pokok : Keutamaan ahli Qur'an
 Alokasi Waktu : 4x45 Menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI-3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.7.Menghayati keutamaan ahli Qur'an
 2.7.Membiasakan membaca Al Qur'an
 3.7. Memahami keutamaan ahli Qur'an
 4.7.Menyajikan keutamaan ahli Qur'an

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	11) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	12) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	13) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek	
	14) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	15) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		65'
	1). Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	10)Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	11)Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	12)Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang	

	didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	13) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
	Kegiatan Menutup	15'
	C. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	D. Guru memberikan penguatan materi ajar	
	E. Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	F. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

D. Penilaian

7. KI-1 dan KI- 2 : Observasi
8. KI- 3 : Tes tertulis/lisan
9. KI-4 : Penugasan

E. Bahan Ajar

1. Al Qur'an
2. Buku yang relevan
3. Internet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Tahfidz
Kelas/Smt : XII /Genap
Materi Pokok : Keutamaan penghafal Qur'an
Alokasi Waktu : 4x45 Menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.8.Menghayati keutamaan penghafal Qur'an
- 2.8.Membiasakan membaca Al Qur'an
- 3.8.Memahami keutamaan penghafal Qur'an
- 4.8.Menyajikan keutamaan penghafal Qur'an

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kejadian	Kripsi Kegiatan	Waktu
dahulu		
	16) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	17) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	18) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek	
	19) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	20) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		
	1) Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	14) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	15) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	16) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	17) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		
	C. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	D. Guru memberikan penguatan materi ajar	
	E. Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	F. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

D. Penilaian

10. KI-1 dan KI- 2 : Observasi
 11. KI- 3 : Tes tertulis/lisan
 12. KI-4 : Penugasan

E. Bahan Ajar

1. Al Qur'an
 2. Buku yang relevan
 3. Internet

Di dalam program-program perencanaan tersebut, guru tahfidz dan instruktur tahfidz harus membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sesuai dengan tingkat kemampuan hafalan peserta didiknya. Berdasarkan analisa peneliti, perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilihat dari silabus dan RPP. Walaupun terdapat kekurangan seperti dalam RPP sendiri yakni dalam langkah pembelajaran pada kegiatan inti belum dituliskan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Tetapi pada intinya sudah baik dan sudah sesuai dengan standard proses pembelajaran.

Kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, dapat diketahui bahwa kepala madrasah sudah membantu dan membimbing para guru dalam perencanaan pembelajaran tahfidz ini. Hal yang perlu diperhatikan saat perencanaan pembelajaran tahfidz yaitu alokasi waktu, keterampilan dan ketelatenan dalam mengajar, serta cara mengkondisikan para peserta didik di dalam kelas. Kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran tahfidz, agar dapat meningkatkan hasil belajar tahfidz Al-Qur'an harus dapat membimbing peserta didiknya secara sungguh-sungguh. Kebijakan yang diambil kepala madrasah dalam pembelajaran tahfidz ini yaitu bahwasanya, selalu menjaga hafalannya dengan sungguh-sungguh, jam pelajaran tahfidz tidak boleh kosong jika berhalangan harus digantikan oleh guru yang lainnya. Para guru harus memperhatikan akhlak-akhlak peserta didiknya, mengadakan pertemuan dengan orang tua wali untuk

membahas mengenai hafalan mereka selama di sekolah ataupun di rumah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, salah satu dimensi kompetensi manajerial kepala madrasah adalah menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.¹⁸

Kemampuan manajerial kepala madrasah adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah dalam mengelola organisasi dan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan organisasi yang mencakup : 1) Kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, dan mampu mengefektifkan perencanaan. 2) Kemampuan mengorganisasikan dengan indikator yaitu mampu melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola personil. 3) Kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi. 4) Kemampuan mengadakan pengawasan dengan indikator yaitu mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pengorganisasian pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati terdapat skema struktur organisasi guru pengampu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk menentukan tugas dan tanggungjawab guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kepala madrasah berperan sebagai penanggung jawab umum pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Lampiran bagian B, Kompetensi Manajerial

1 Pati. Bertugas untuk menjamin terlaksananya program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Kabid/staf kabid agama sebagai ketua pelaksana program pembelajaran Tahfidz Al-Quran. Tugasnya menyusun program pembelajaran Tahfidz Al-Quran di madrasah, menunjuk koordinator tahfidz di setiap paralel kelas, menyusun jadwal Tahfidz Al-Quran di sekolah, membuat breakdown Tahfidz Al-Quran untuk setiap koordinator tahfidz, menyusun jadwal ujian Tahfidz Al-Quran, membuat laporan capaian program Tahfidz Al-Quran di setiap paralel kelas untuk disampaikan ke kepala madrasah.

Koordinator Tahfidz, sebagai penanggungjawab pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di masing-masing kelas paralel. Tugasnya mengatur dan membagi guru pengampu tahfidz di setiap paralel kelas, membagi kelompok tahfidz dalam setiap paralel kelas, menyusun breakdown harian, mengajukan peserta didik yang siap ujian di setiap paralel kelas, menyusun laporan capaian tahfidz di paralel kelas.

Guru pengampu Tahfidz, adalah sebagai Penanggungjawab pembelajaran tahfidzul quran pada halaqqoh kelompok tahfid. Tugas melaksanakan pembelajaran tahfidz pada halaqqoh kelompok tahfid, melaporkan hasil capaian pembelajaran tahfidz pada halaqqoh kelompok tahfid kepada koordinator tahfidz, mengajukan peserta didik yang akan mendaftar ujian tahfidz.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.¹⁹ Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.²⁰

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pemimpin berperan dalam mempengaruhi atau memotivasi peserta didik agar mau melakukan pekerjaan yang diharapkan, sehingga pekerjaan guru dalam mengajar menjadi lancar, dan peserta didik dapat menguasai materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru harus selalu berusaha untuk memperkuat motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dicapai melalui penyajian pelajaran yang menarik dan hubungan pribadi yang menyenangkan baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.²¹

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an seharusnya guru mengacu kepada RPP yang telah dibuat, dikarenakan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP yang dibuat sebelumnya. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai. Dengan demikian dapat diketahui secara nyata, mengapa dan bagaimana

¹⁹ B. Suryosubroto, 2007, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 29

²⁰ E. Mulyasa, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 98-99

²¹ B. Suryosubroto, 2007, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm. 49

upayaupaya yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan. Dalam pelaksanaanya, pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mengacu pada RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru.

Di dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, ketika peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas, guru pembelajaran dalam aktivitasnya dapat dikatakan sudah cukup bagus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tahfidz sudah sesuai dengan standard atau acuan umum yang terdiri dari tiga tahap, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah kegiatan diatas adalah langkah-langkah umum yang kebanyakan biasa dilakukan guru tahfidz pada saat pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an perlu ditegaskan lagi pelaksanaan pembelajaran adalah wujud nyata dari perencanaan yang telah tersusun di dalam perangkat pembelajaran. Sehingga pelaksanaan ini tidak bisa diseragamkan langkah-langkahnya. Oleh karena itu masing-masing guru dan instruktur memiliki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, isi materi bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Namun pada intinya dalam melakukan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an mereka terdapat tiga langkah kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Selain dari langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus dapat menguasai kelas atau ruangan dan guru harus dapat memahami keadaan psikologi anak didik. Guru

mengerti apa yang diinginkan oleh peserta didik, guru hendaknya dapat membedakan tingkah laku antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya, seorang guru harus dapat membina peserta didik untuk belajar berkelompok agar peserta didik dapat berinteraksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

d. Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran Tahfidz Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran dalam setiap akhir semester. Setiap kali pertemuan dalam pelajaran tahfidz Al-Qur'an peserta didik tidak selalu menyetorkan hafalannya artinya ketika peserta didik itu sudah mampu untuk menyetorkan hafalannya maka peserta didik akan menyetorkan hafalannya. Jika peserta didik belum mampu untuk menyetorkan hafalannya, mereka disuruh untuk tadarus atau tahsin. Maka setoran hafalannya ditunda pada pertemuan berikutnya. Sebenarnya kemampuan setor hafalan bagi peserta didik tidak dibatasi tetapi semua itu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sendiri-sendiri. Tetapi agar pembelajaran lebih terarah guru tahfidz dan

instruktur tahfidz menganjurkan memberikan target minimal hafal 1 sampai 3 ayat, tergantung dari panjang pendeknya ayat yang dihafal. Evaluasi ini merupakan langkah yang dimaksudkan agar peserta didik selalu rutin dan rajin menghafal sehingga diharapkan peserta didik mampu mencapai target yang ditetapkan.

Evaluasi semesteran dilakukan setiap enam bulan sekali. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dengan cara mengulang dari hafalan dari ayat yang sudah hafal. Setiap penilaian dalam jangka waktu tertentu. Kemudian guru tahfidz atau instruktur tahfidz meminta setoran hafal dari ayat tersebut. Untuk peserta didik yang belum mencapai target hafalan, maka dilakukan remidi sesuai prosedur. Ketika ada peserta didik yang memang sulit sekali menghafal untuk mencapai target yang diharapkan, guru tahfidz dan instruktur tahfidz tidak membebankan dan tidak memaksa mereka. Karena supaya mereka tidak ada rasa trauma dan tidak terganggu psikologinya. Jadi target hafalan tersebut bukan memaksa dan menjadi syarat kenaikan kelas, tetapi hanya sebagai himbuan atau anjuran saja, agar lebih pembelajaran menjadi terarah dengan baik. Dan yang terpenting mereka sudah ada kemauan untuk menghafal Al-Qur'an.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran tersebut adalah: 1) Partisipasi aktif dan keseriusan dalam menghafal, 2) Tajwid dan fashahah, 3) Akhlak terhadap guru tahfidz dan instruktur tahfidz, 4) Akhlak terhadap Al-Qur'an, (5) Kelancaran hafalan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an

Faktor pendukung yang dimaksudkan disini adalah faktor-faktor yang keberadaannya turut membantu dalam meningkatkan hasil hafalan baik dalam segi kualitatif maupun kuantitatif. Faktor-faktor pendukung yang ada adalah:

1) Faktor usia peserta didik

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah lembaga pendidikan yang semua peserta didiknya anak-anak usia MAN (15-17 Th.). Karena materi yang diberikan adalah menghafal, maka usia peserta didik sangat berpengaruh, sebab pada usia tersebut daya ingatnya masih tinggi dan belum banyak dipengaruhi dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungannya, dengan pertimbangan hal tersebut diharapkan kemampuan menghafal bisa lancar dan terus berkembang.

2) Faktor kecerdasan peserta didik

Pada intinya aktifitas menghafal adalah dominasi kerja otak untuk mampu menangkap dan menyimpan stimulus dengan kuat sehingga kecerdasan otak mempunyai peran yang besar untuk cepat lambatnya menghantarkan seorang peserta didik menjadi hafidz. Karena kecerdasan otak mempunyai peran yang besar maka untuk mengetahui kapasitas kecerdasan peserta didik.

3) Faktor tujuan dan minat menghafal

Tujuan adalah hasil final yang ingin dicapai oleh suatu aktifitas, sehingga untuk bisa mencapai hasil tersebut segala segala usaha dan upaya atau segala metode akan di tempuh demi tercapainya maksud. Tujuan pendidikan harus didukung dan ditopang oleh semua komponen yang lainnya, karena tujuan adalah faktor yang sangat penting dalam suatu proses, hal ini karena tujuan itu akan mampu mengarahkan semua aktifitas dalam proses dan bentuk aktifitas yang perlu dilakukan sehingga pencapaian tujuan adalah buah dari aktifitas.

Sedangkan tujuan utama Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, disamping menciptakan pendidikan di sekolah yang bersifat formal juga akan mencetak seorang hafidz Al-Qur'an yang berpengetahuan luas. Karena pentingnya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut maka hendaknya penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Dengan penanaman Al-Qur'an sejak dini maka diharapkan akan mendapatkan nilai keimanan dari Al-Qur'an sampai anak tersebut menjadi dewasa. Dengan adanya tujuan yang harus dicapai maka materi, metode, dan sarana harus dapat mendukung dan mengantarkan tujuan tersebut sesuai dengan harapan.

Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu baik berupa benda maupun aktifitas, minat ini sering disebut dengan gairah atau keinginan dan yang dimaksud dalam peneliti ini adalah minat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

untuk selalu rajin menghafal Al-Qur'an. Dalam aktifitas menghafal ataupun dalam aktifitas proses belajar mengajar pada umumnya faktor minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil yang akan dicapai sebab kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar, karena minat itu sifatnya kejiwaan maka posisi guru diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat peserta didik agar peserta didik atau murid mau melaksanakan suatu aktifitas yang diharapkan. minat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dalam menghafal Al-Qur'an secara umum adalah sama dengan belajar pada umumnya.

4) Faktor waktu menghafal

Pembagian waktu mempunyai peranan yang tinggi untuk lancarnya proses penghafalan Al-Qur'an. Alokasi waktu untuk menghafal Al-Qur'an sepenuhnya ditetapkan oleh sekolah dan biasanya dilakukan sebelum dan setelah pelajaran umum. Hal ini diharapkan terjadinya rutinitas peserta didik dalam menghafal. Dengan ditetapkannya waktu-waktu untuk belajar Al-Qur'an seperti tersebut diatas, maka diharapkan keefektifan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat berjalan dengan baik. ditetapkannya hafalan waktu pagi hari sebagai waktu untuk menambah hafalan adalah sangat tepat dan sesuai dengan yang diharapkan peserta didik.

b. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an

Kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Proses menghafal Al-Qur'an tidak mudah dan memerlukan perjuangan. Untuk mencapainya, perlu usaha maksimal dengan disertai usaha-usaha pendukung, seperti berpuasa, berdoa, dan lainnya. Faktor-faktor penghambat ini datangnya bisa dalam diri peserta didik ataupun dari luar peserta didik. Adapun faktor-faktor yang dirasakan sering menggajal peserta didik dalam menghafal adalah :

- 1) Munculnya sifat malas pada diri peserta didik. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya.
- 2) Kesulitan peserta didik dalam menghafal.
- 3) Kelupaan peserta didik terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.
- 4) Kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi peserta didik mentakrir hafalan dirumah
- 5) Kebanyakan bermain.
- 6) Jarak antara sekolah dan rumah yang jauh
- 7) Kebosanan peserta didik dalam menghafal.

3. Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Tahfidzul Al-Qur'an melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Melalui kepemimpinan kepala madrasah terjadi peningkatan hasil belajar Tahfidzul Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah, peningkatan hasil

belajar Tahfidzul Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat tercapai. Karena jika kepala madrasah melakukan manajerial berarti kepala madrasah mengelola pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an dengan maksimal. Mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Menciptakan kondisi belajar Tahfidz Al-Qur'an yang bermutu sangat penting dilakukan dalam suatu madrasah, hal ini mengingat belajar yang bermutu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya, yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah maka mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dicapai. Peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah guru memahami kurikulum, menguasai bahan ajar, menyusun program pengajaran, serta memulai program pengajaran dan hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dengan guru melakukan 1) membuka pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. 2) Menyiapkan materi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yaitu merupakan kegiatan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Guru harus menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. 3) Menutup Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an , yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

c. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini

guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat rantai kompetensi antar materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat dilihat dalam daftar setoran hafalan peserta didik sebagaimana berikut:

No.	Nama	Perolehan Hafalan Kelas		
		1	2	3
1	Afif Nur Ahmad	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah
2	Alfian Noor Falah	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 4 QS Annisa'	Juz 5 QS An Nisa'
3	Angga Saputra	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 15 QS Al Isra'
4	Anggita Putri	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 14 QS Al Hijr
5	Anis Fatima	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah
6	Arina `Aina Na'ma`	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 6 QS Annisa'	Juz 7 QS Al An'am
7	Descania Putri Shara Nita	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 3 Ali Imron	Juz 4 Al Imron
8	Dyah Islamiati	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 8 Qs Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah
9	Dzaky Naufal Hanif	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'
10	Farizal Muhammad Iman Nur Taufiq Hidayad	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 5 QS Annisa'	Juz 7 Qs Al Maidah
11	Hanik Latifatun Nikmah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'
12	Herlina Fitria Hidayati	Juz 4 QS Annisa'	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah
13	Iin Anjani	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 14 QS Al Hijr
14	Intan Syarafina	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 14 QS An Nahl
15	Izza Afkarina Lailatul Ramadhani	Juz 5 QS Annisa'	Juz 10 QS At Taubah	Juz 15 QS Al Isra'
16	Maulidia Khoirun Nisa	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 4 An Nisa'	Juz 6 An Nisa'
17	Melania Khairunnisa'	Juz 2 Al Baqoroh	Juz 4 Annisa'	Juz 6 Al Maidah
18	Muhammad Fatkhurrohman	Juz 4 QS Annisa'	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 9 QS Al A'raf
19	Raditya Ivan Pambudi	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 6 QS Al Maidah	Juz 7 QS Al Maidah
20	Rifna Lu'lu'Ul Bahiyah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 4 QS Ali Imron	Juz 4 QS An Nisa'

21	Salma Kholida Aulya	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 7 QS Al Maidah	Juz 8 QS Al A'raf
22	Ummah Aina Nafidah Husna	Juz 4 QS Annisa'	Juz 10 QS Attaubah	Juz 12 QS Yunus
23	Roihanatul Istianah	Juz 2 QS Al Baqoroh	Juz 5 QS Annisa'	Juz 6 QS Al Maidah
24	Mawaddatul Aula	Juz 3 QS Ali Imron	Juz 8 QS Al A'raf	Juz 10 QS At Taubah

Jadi peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat tercapai apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik yang maksimal, sehingga yang peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an berupa; 1) ketercapaian ketuntasan belajar Tahfidz Al-Qur'an. 2) ketercapaian keefektifan aktivitas peserta didik, yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan peserta didik untuk melakukan setiap kegiatan termuat dalam rencana pembelajaran. 3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran serta 4) respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.

Peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan penelitian Ali Masykuri, yang berjudul *"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpatu Nur Hidayah Surakarta"*. Hasil penelitian ini adalah kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai manajer dan supervisor dengan baik. Hal ini terlihat dari bagaimana kepala sekolah dalam memanaj dan mensupervisi tim Tahfidz Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta, yang hasilnya peserta didik dan siswi berhasil mencapai kompetensi yang sudah ditentukan bahkan melampauinya. SDM Guru Tahfidz kompeten dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz Al-Qur'an, penerapan metode UMMY, proporsi waktu cukup,

adanya wisuda Tahfidz Al-Qur'an. Input peserta didik, adanya Standar Kelulusan di SMP IT Nur Hidayah Surakarta yakni peserta didik wajib tuntas sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, faktor penghambat : orang tua kurang memperhatikan hafalan anaknya ketika di rumah, berkurangnya motivasi peserta didik untuk menghafal ketika sudah mencari target yang sudah ditentukan oleh sekolah, selain itu juga ada guru yang kurang disiplin.²²

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat, yakni Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
2. Pembahasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan hasil pembelajaran muatan tahfidzul al-qur'an dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan hasil pembelajaran muatan lokal tahfidzul al-qur'an; b) Faktor Penghambat, dan Faktor Pendukung ; c) hasil pembelajaran muatan lokal tahfidzul al-qur'an. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.

²² Ali Masykuri, 2016, "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpatu Nur Hidayah Surakarta*", Tesis Magister Pendidikan Islam, Surakarta : IAIN Surakarta, hlm. 2

3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat pendek dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap komponen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

